



THE JAYAKARTA GROUP

**P.T. PUDJIADI AND SONS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**



JAKARTA



BANDUNG



ANYER



CISARUA



YOGYAKARTA



BALI



LOMBOK



FLORES



J HOTEL KUTA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT),
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

THE JAYAKARTA SUITES **BANDUNG** | THE JAYAKARTA SUITES **KOMODO - FLORES**
THE JAYAKARTA SP **JAKARTA** | THE JAYAKARTA **BALI** | THE JAYAKARTA **LOMBOK** | THE JAYAKARTA **YOGYAKARTA**
THE JAYAKARTA VILLAS **ANYER** | THE JAYAKARTA INN & VILLAS **CISARUA**
J HOTEL @**RAYA KUTA BALI** | Managed by **Jayakarta Hotels & Resorts**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Kristian Pudjiadi
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ariyo Tejo
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telepon : (021) 6292500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Mei 2022/May 30, 2022

Kristian Pudjiadi
Direktur Utama/President Director



Ariyo Tejo
Direktur/Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Kristian Pudjiadi
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 6292500
Title : President Director
2. Name : Ariyo Tejo
Office address : Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara
Telephone : (021) 6292500
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Pudjiadi and Sons Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel.021 629 2500, 6494068 Fax. 021 639 9573, 6251762
Email : pnse@cbn.net.id

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2022

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q, 2u,4,34	11.282.923.052	16.967.491.323	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - pihak ketiga	2u,5,34	37.866.531	37.866.531	Short-term investment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2u,6,27,34	11.539.182.666	12.420.419.887	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain - lain Pihak ketiga	2u,34	1.134.107.839	2.711.442.404	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	1.502.187.526	829.980.557	Related parties
Persediaan - neto	2f,8,27	11.241.020.938	11.270.925.491	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	2g,9	2.664.783.659	1.799.155.911	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		39.402.066.114	46.037.282.104	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset dan properti investasi	10	82.162.922	80.940.067	Advances purchase of fixed assets and property investment
Aset tetap - neto	2h,2k,2o, 11,20	312.810.674.531	316.740.484.913	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2i,2k,12,20	2.515.391.774	2.583.247.649	Property investment - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j,13	2.332.992.593	2.309.011.829	Investment on Associates
Beban tangguhan - hak atas tanah - neto	2h,14	2.930.209.387	3.053.887.001	Deferred expenses - land rights - net
Aset pajak tangguhan	2r,18d	8.888.665.790	9.208.696.349	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		1.803.090.482	1.832.465.345	Others non-current assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,18c	658.495.810	658.495.810	Estimated income tax refund
Total Aset Tidak Lancar		332.021.683.289	336.467.228.963	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		371.423.749.403	382.504.511.067	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,21,34	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2u,15,34	10.935.688.891	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2u,34			Other payables
Pihak ketiga	16	6.866.398.834	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	9.310.838.121	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar	2u,17,34			Accrued expenses
Pihak ketiga		11.328.162.635	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	2e,7d	1.627.973.963	1.658.776.718	Related parties
Utang pajak	2r,18a	3.613.527.865	5.237.336.365	Taxes payable
Utang deviden	2m,2u,34			Dividend payables
Pihak ketiga		378.150.797	378.150.797	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	2p,19	8.404.100.631	8.611.706.670	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	2l	742.095.528	593.444.036	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Liabilitas sewa	2o,2u,22,34	3.167.336.137	4.707.916.907	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2u			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	11,20,34	9.714.999.998	14.658.333.332	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		70.989.273.400	78.250.461.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18d	392.379.830	580.686.059	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,23	48.527.107.477	48.935.730.962	Employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	11,20,34	72.665.179.290	68.288.512.622	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		121.584.666.597	117.804.929.643	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		192.573.939.996	196.055.391.132	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2022**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.480.000.000 saham				Authorized share capital - 2,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 saham	24	79.781.349.600	79.781.349.600	Issued and fully paid share capital - 797,813,496
Tambahan modal disetor - neto	2b,25	18.079.084.218	18.079.084.218	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.900.000.000	1.900.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		16.985.681.563	26.935.469.887	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		116.746.115.381	126.695.903.705	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2b,31	62.103.694.025	59.753.216.230	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		178.849.809.407	186.449.119.935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		371.423.749.403	382.504.511.067	TOTAL LIABILITIES EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022	Catatan/ Notes	31 March 2021	
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL				DEPARTMENTAL REVENUES
Kamar	12.486.328.974	2p	6.548.178.971	Rooms
Makanan dan minuman	7.402.503.719		4.145.845.728	Food and beverages
Lain-lain	840.082.400		958.291.713	Others
TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	20.728.915.093		11.652.316.412	TOTAL DEPARTEMENTAL REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTAL				DEPARTMENTAL EXPENSES
Beban pokok penjualan		2p		Cost of sales
Kamar	1.984.569.259		1.305.073.719	Rooms
Makanan dan minuman	2.951.911.070		1.561.951.291	Food and beverages
Lain-lain	68.754.800		227.476.211	Others
Total beban pokok penjualan	5.005.235.129		3.094.501.221	Total cost of sales
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	7.239.127.309		6.077.183.560	Salaries, wages and allowances
TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL	12.244.362.438		9.171.684.781	TOTAL DEPARTEMENTAL EXPENSES
LABA BRUTO	8.484.552.655		2.480.631.631	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Peralatan, pemeliharaan dan energi	4.155.798.229	26	3.070.185.279	Equipment, maintenance and energy
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	4.847.776.150		4.118.347.812	Salaries, wages and allowances
Beban umum dan administrasi	2.181.914.882	6,8,27	1.280.800.076	General and administrative expenses
Beban pemasaran	355.870.402	28	257.050.109	Marketing expenses
Total Beban Usaha	11.541.359.664		8.726.383.276	Total operating expenses
RUGI USAHA	(3.056.807.008)		(6.245.751.645)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN		2p		TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Penyusutan aset tetap	(2.705.811.810)	2h,11	(2.323.128.038)	Depreciation of fixed assets
Bunga	(1.596.468.363)	20,21	(1.773.496.668)	Interest
Pajak bumi dan bangunan	(445.932.321)		(601.003.993)	Property taxes
Asuransi	(352.847.900)		(210.504.843)	Insurance
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(68.417.454)	2h,14	(102.425.074)	Amortization deferred expenses - land rights
Amortisasi perangkat lunak	(64.670.073)		(54.867.874)	Software amortization
Laba (rugi) selisih kurs - neto	669.172	2q	4.195.794	Gain (loss) on exchange rate - net
Denda pajak	(21.549.454)		(10.264.958)	Tax penalties
Lain-lain - neto	123.171.527		374.252.610	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(5.131.856.676)		(4.587.507.296)	Total Other Expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 March 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended,
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022	Catatan/ Notes	31 March 2021	
RUGI SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN	(8.188.663.684)		(10.833.258.941)	LOSS BEFORE MANAGEMENT FEES, INCENTIVE AND MARKETING EXPENSES
Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran	(516.342.943)	36	(218.011.994)	Management fees, incentives and marketing expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KANTOR PUSAT	(8.705.006.627)		(11.051.270.935)	INCOME (LOSS) BEFORE HEAD OFFICE EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		2p		TOTAL HEAD OFFICE INCOME (EXPENSES)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	(1.030.401.889)		(1.034.297.522)	Salaries, wages and allowances
Umum dan administrasi	(369.115.185)	29	(449.896.631)	General and administrative
Penyusutan properti investasi	(67.855.860)	2i,12	(67.855.861)	Depreciation of property investment
Bagian atas rugi neto				
Entitas Asosiasi	44.074.921	2j,13	(296.914.761)	Net loss on Associates
Penyusutan aset tetap	(1.256.021.192)	2h,11	(2.682.087.489)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	18.962.397		8.095.773	Interest income
Rugi investasi jangka pendek - neto	-	2u,5	19.644.507	Loss on short-term investment - net
Lain-lain - neto	833.599.948		324.565.510	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Kantor Pusat - Neto	(1.826.756.860)		(4.178.746.473)	Total Head Office Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(10.824.354.495)		(15.230.017.408)	LOSS BEFORE TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,18b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(292.591.007)		10.264.958	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(292.591.007)		10.264.658	Total Tax Benefit (Expenses) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(10.824.354.495)		(15.219.752.450)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPEHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali				Remeasurement of employee benefits liabilities
liabilitas imbalan kerja	407.539.188	2n,23	(423.261.310)	
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain Entitas				Portion of other comprehensive income (loss) from Associates
Asosiasi	(246.672.510)	2j,13	(112.972.937)	
Efek pajak terkait	2.973.689.536	2r,18d	112.754.837	Related tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.134.556.214		(423.479.410)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(7.689.798.280)		(15.643.231.860)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended,
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022	Catatan/ Notes	31 March 2021	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(11.976.949.417)		(11.105.735.341)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.152.594.922	2b,31	(4.114.017.109)	Noncontrolling Interest
TOTAL	(10.824.354.495)		(15.219.752.450)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(9.949.788.324)		(11.468.474.541)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.259.990.043	2b,31	(4.174.757.319)	Noncontrolling Interest
TOTAL	(7.689.798.280)		(15.643.231.860)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(15)	2t,30	(14)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	45.612.499.270	145.372.933.088	69.514.285.672	214.887.218.760	Balance as of December 31, 2020
Total rugi neto tahun 2021		-	-	-	(29.698.987.305)	(29.698.987.305)	(12.386.561.560)	(42.085.548.865)	Total net loss for the 2021
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	10.829.427.273	10.829.427.273	2.548.164.234	13.377.591.507	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi Dividen Entitas Asosiasi		-	-	-	192.530.651	192.530.651	77.327.884	269.858.535	Portion of other comprehensive income from Associates Dividend from Associates
		-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.889	126.695.903.707	59.753.216.230	186.449.119.937	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	26.935.469.889	126.695.903.707	59.753.216.230	186.449.119.937	Balance as of December 31, 2021
Total rugi neto tahun 2022		-	-	-	(11.976.949.417)	(11.976.949.417)	1.152.594.922	(10.824.354.495)	Total net loss for the 2022
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	2.226.385.981	2.226.385.981	1.154.842.743	3.381.228.724	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi		-	-	-	(199.224.888)	(199.224.888)	43.040.130	(156.184.758)	Portion of other comprehensive income from Associates
Saldo 31 Maret 2022		79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	16.985.681.565	116.746.115.383	62.103.694.025	178.849.809.407	Balance as of Maret 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022	Catatan/ Notes	31 March 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24.339.390.445		9.328.872.226	Cash receipt from customers
Penghasilan bunga	18.962.397		18.512.175	Interest income
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(11.633.695.591)		(8.317.635.659)	Cash payment for salaries, wages and allowances
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(15.991.245.327)		(9.319.567.001)	Cash payment to suppliers, third parties and government
Pembayaran beban keuangan	(1.596.468.363)		(2.469.807.806)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(356.155.891)		(597.059.122)	Receipt (payment) for other operating activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.219.212.330)		(11.356.685.186)	Net Cash Flows used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Entitas Asosiasi			5.172.290.121	Associate Entities
Perolehan aset tetap	(32.022.607)		-	Acquisition of fixed assets
Kas Net Diperoleh dari Aktivitas Investasi	32.022.607		5.172.290.123	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	(133.333.333)		-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(300.000.000)		-	Payment for long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(433.333.333)		-	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.684.568.270)		(6.184.395.064)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.967.491.323		16.008.303.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.282.923.053		9.823.908.707	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Entitas Induk/ Activities of The Company	Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	337
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	210
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	47
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Additional No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Additional No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
Jakarta	337
Bandung	210
Anyer	47
Cisarua	33

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

Kegiatan Perusahaan/ Business activities	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>	2.000.000	8 Maret 1990/ March 8, 1990
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	4.000.000	14 Agustus 1991/ August 14, 1991
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	1.350.000	14 Februari 1992/ February 14, 1992
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	7.500.000	18 Oktober 1994/ October 18, 1994
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	8.910.000	17 Desember 1994/ December 17, 1994
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>	1.188.000	21 Agustus 1995/ August 21, 1995
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>	24.948.000	14 April 1997/ April 14, 1997
Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>	74.844.000	24 Desember 1997/ December 24, 1997
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	3.000	19 Agustus 1999/ August 19, 1999
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	4.982.771	24 Desember 2002/ December 24, 2002
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	25.945.155	16 Juli 2012/ July 16, 2012
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>	622.683.704	2 Oktober 2012/ October 2, 2012
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	19.458.866	24 Desember 2012/ December 24, 2012
Total	797.813.496	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements as of March 31, 2022 and 2021 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are controlled directly by the Company and indirectly through PT Hotel Juwara Warga, a subsidiary, with the following details :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Scope of Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Pendapatan/ Total Revenues ¹⁾ (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Langsung melalui Entitas Induk/ Directly through the Company							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan/ Hospitality	Bali	51,00%	205.679	212.397	8.541	3.616
PT Bali Realtindo Benoa ²⁾	Real Estate/ Real Estate	Bali	99,99%	47.388	47.378	-	-
PT Jakarta Realti Investindo ²⁾	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	99,99%	39.895	39.895	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ²⁾	Perhotelan/ Hospitality	Cikarang	99,99%	15.695	15.695	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/ Indirectly through HJW, subsidiary							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan/ Hospitality	Flores	99,99%	33.850	32.525	2.113	714
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan/ Hospitality	Bali	90,00%	78.406	77.302	363	69
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti/ Property management	Bali	99,80%	2.566	3.193	57	22
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga/ Catering services	Bali	95,00%	890	855	3	1

¹⁾Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/ The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

²⁾Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operate commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 24). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 24). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel/ Hotel Name	Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 *unit serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 12).

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (continued)

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

Lokasi/ Location	Total Kamar/ Total Rooms
Bali	278
Lombok	171
Yogyakarta	129

In addition, HJW has 21 *serviced apartments* managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyetaraannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyetaraan Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel BSD dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar. Sedangkan untuk tanah di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, SH, Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As of December 31, 2021, JRI has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of hotel construction under the name J Hotel BSD with 131 rooms planned. As for the land in Cengkareng that was originally going to be built, J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As of December 31, 2021, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyertaannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyertaan HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (continued)

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 64 unit apartemen.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, development and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 64 apartments managed.

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated March 11, 2011, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established the BBR domiciled in Bali. BBR was established with an authorized capital amounting to Rp 300,000,000. Authorized capital fully issued and paid with 95% ownership of HJW or amounting to Rp 285,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of BBR's activities is in the fields of trade, industry and services. BBR began its commercial operations in 2011.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 6 tanggal 5 Mei 2020, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama	Gabriel Lukman Pudjiadi	President Commissioner
Komisaris	Marianti Pudjiadi	Commissioner
Komisaris Independen	Budhi Liman	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur utama	Kristian Pudjiadi	President Director
Direktur	Ariyo Tejo	Director

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

Pada tanggal 31 March 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 1.025 dan 1.097 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2022 and 2021, the Group had 1,025 and 1,097 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 March 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Committee Audit

Ketua	Budhi Liman	Head
Anggota	Yudi Prayudi	Member
Anggota	Sahat Erich Estrada Hutagalung	Member

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 March 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit of the Company as at march 31, 2022 and 2021 is as follows:

Internal Audit/ Internal Auditors

Ketua	Gatot Sanyoto	Head
Anggota	Perbawa Rizky Syarifudin	Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah Dadang Suwarsa.

The Corporate Secretary of the Company as of March 31, 2022 and 2021 is Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Mei 2022.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed and authorized for issued by the Company's management on May 30, 2022.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Pudjiadi and sons tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash and cash equivalents.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 35 of the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Keuntungan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Non-controlling interests reflect the share of profit or loss and net assets of Subsidiaries that cannot be attributed, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in the equity in the statement of financial position consolidated, separate from the portion that can be attributed to the owner of the Company.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Restructuring transactions between entities under common control

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Based on PSAK 38, business transfers between entities under common control do not result in changes in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the Group as a whole or for individual entities in the Group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period in which a business combination occurs and other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the controls occurred. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and time deposits with maturities less than 3 months at the time of placement which are not restricted and are not used as collateral.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap sesuai tabel berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	Building
Mesin	5 - 8	Machine
Perabotan dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Allowance for decreasing value of inventories and obsolete inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, exclude land, fixed assets are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Group's future economic benefits will be greater than the initial performance standard previously determined and depreciated as long as the remaining useful assets of the related property and equipment are related.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Properti Investasi

i. Investment Property

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment property that was available at the time the expense was incurred, if the recognition criteria were met, and did not include the daily costs of using the investment property.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Depreciation of investment properties consisting of shop houses and apartment buildings is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the building for 20 years.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property (continued)

The Group's investment properties consist of shop houses, villa and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. Investment in Associates (continued)

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the Associate.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss according to the expense category that is consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Cisarua, 3% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali and Residence Bali, 2,5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Sewa

o. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	1 - 2	Vehicles
Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.</i>
Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		<i>The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.</i>
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.		<i>The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.</i>
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		<i>Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restropektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi restrospektif yang dimodifikasi. Standar ini tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti piutang dagang dan sekuritas investasi keuangan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran dan Pajak Pertambahan Nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when "control" of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full restrospective application or a modified restrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as trade receivables and financial investment securities.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan jasa perhotelan

Revenue of hotel services

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Accrued Income" account in the consolidated statement of financial position.

Penjualan makanan dan minuman

Sales of food and beverages

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Pendapatan dividen

Dividend revenue

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Interest income represents income derived by the Group from the placement of funds in banks and deposits that were recognized when they were earned or when they occur.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Income from short-term investments

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising are recognized in the current period profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.349 dan Rp 14.572 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,349 and Rp 14,572 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

r. Income Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Non-final tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Non-final tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences in assets and liabilities between commercial reporting and tax at each reporting date. Future tax benefits, such as fiscal losses that can be compensated, are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Tax

On June 12, 2013, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2013 concerning "Income Taxes on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers with Certain Gross Circulation". This regulation regulates, starting July 1, 2013, taxpayers who have a gross circulation below Rp 4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 1%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak tanggal 1 Juli 2018 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari Beban Usaha.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxation (continued)

Final Tax (continued)

On June 22, 2018, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Republic of Indonesia Government Regulation No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Businesses Received or Received by Taxpayers who have a Specific Gross Distribution". This regulation regulates, starting July 1, 2018, taxpayers who have a gross circulation below Rp 4,800,000,000 is subject to a final tax rate of 0.5%.

The Group recognizes the final tax expense in the consolidated statement of income as part of Operating Expenses.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Net Earnings (Loss) Per Share

The amount of profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended March 31, 2022 and 2021 were 797,813,496 shares.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan

u. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, and short-term investments classified as assets at fair value through profit and loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Grup menerapkan PSAK 8 (Revisi 2014), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Events after the Reporting Date

The Group adopted PSAK 8 (Revised 2014), "Events after the Reporting Period".

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dengan PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama Grup asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A to provide that an entity shall also apply PSAK 71 to financial instruments in an associate or joint venture where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts - Implementing PSAK 71, "Financial Instruments", with PSAK 62 "Insurance Contracts"

This amendment is a follow-up amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entities that issue insurance contracts, especially insurance groups, on how to apply PSAK 71.

An entity that chooses to apply the overlay approach retrospectively to a qualifying financial asset when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Material Definitions" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Material Definitions"

The new definition states that "Information is material if it is omitted, misstated or obscured that it is believed could be expected to influence decisions made by major users of general purpose financial statements made on the basis of those financial statements, which provide financial information about a particular reporting entity".

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of the information. An entity needs to assess whether the information, individually or in combination with other information, is material in the context of financial statements. Misstatement of information is material if it is believed that it could be expected to influence decisions made by key users.

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements"

This amendment adds the sentence "adapts the description used for" before the sentence "...the financial statements themselves" to match the intent of IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraph 5.

The adoption of the 2019 annual interpretations and adjustments did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

y. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa hibah akan diterima dan kondisi yang melekat pada hibah tersebut dipatuhi. Hibah pemerintah terkait dengan beban, diakui sebagai penghasilan selama periode yang diperlukan untuk memenuhi hibah dengan dasar yang sistematis atas biaya yang dimaksudkan akan dikompensasi. Hibah terkait dengan aset, disajikan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan menjadi penghasilan dengan jumlah yang sama selama umur manfaat yang diharapkan atas aset yang terkait.

Ketika Grup menerima hibah aset nonmoneter, aset dan hibah dicatat pada jumlah nominal dan diakui dalam laporan laba rugi selama umur manfaat yang diharapkan dan pola pemanfaatan manfaat aset yang mendasari yang sama dengan angsuran tahunan. Ketika pinjaman atau bantuan yang sejenis diberikan oleh pemerintah atau institusi terkait dengan tingkat suku bunga dibawah suku bunga pasar yang berlaku kini, dampak dari bunga yang memberikan keuntungan dianggap sebagai tambahan hibah pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

y. Government grants

Government grants are recognized where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognized as income over the period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate. When the grant relates to an asset, it is recognized as deferred income and released to income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Group receives non-monetary grants, the asset and the grant are recorded gross at nominal amounts and released to the income statement over the expected useful life and pattern of consumption of the benefit of the underlying asset by equal annual installments. When loans or similar assistance are provided by governments or related institutions with an interest rate below the current applicable market rate, the effect of this favorable interest is regarded as additional government plans.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product and services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2u dan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 8.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 33.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2u and 34.

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 8.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 22.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2k, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

A review of impairment is carried out if there is an indication of the impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimation of cash flows that are expected to result from the continued use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable value and the amount of impairment loss that may have a material effect on the Group's operating results.

Management believes that there is no indication of a potential decrease in the value of non-financial assets as of March 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Depreciation of Fixed Assets and Property Investment

The costs of fixed assets and property investment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 2h, 2i, 2k, 11 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	706.586.795	266.378.151	Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.736.767.384	6.737.433.079	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.123.735.245	4.754.114.775	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.890.095.161	3.328.135.282	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	426.932.070	1.536.013.725	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.918.945	232.667.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	151.399.222	104.108.286	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	506.456	626.456	Others (below Rp 100,000,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	7.981.774	8.014.473	Others (below Rp 200,000,000)
Subtotal Bank	10.576.336.257	16.701.113.172	Subtotal Banks
Total kas dan setara kas	11.282.923.052	16.967.491.323	Total cash and cash equivalent

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of March 31, 2022 and 2021, there were no cash and cash equivalents for the Group that were restricted or placed in related parties.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas			Equities effect
PT Sari Melati Kencana Tbk	-	-	PT Sari Melati Kencana Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	-	-	Others (below Rp 50,000,000)
Total Efek ekuitas	-	-	Total equity effects
PT Danareksa			PT Danareksa
Investment Management	37.860.433	37.866.531	Investment Management
PT Bahana TCW Investment Management	-	-	PT Bahana TCW Investment Management
Total Reksadana	37.860.433	37.866.531	Total mutual funds
Total	37.860.433	37.866.531	Total

Rincian rugi investasi jangka pendek sudah direalisasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	64.144.258	Receipt from sale of short-term investment
Nilai investasi jangka pendek yang dijual	-	(66.214.258)	Value of short-term investment sold
Rugi yang sudah direalisasi	-	(2.070.000)	Realized loss

Rincian laba (rugi) investasi jangka pendek, baik yang sudah direalisasi dan belum direalisasi sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) belum direalisasi	-	(21.939.858)	Unrealized gain (loss)
Laba (rugi) sudah direalisasi	-	(45.533.030)	Realized gain (loss)
Neto	-	(67.472.888)	Net

Laba (rugi) atas investasi jangka pendek, baik yang disajikan secara neto dalam akun "Laba (rugi) investasi jangka pendek - neto" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dan "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan (beban) lain-lain	-	(6.196.856)	Others income (expenses)
Neto	-	(6.196.856)	Net

Nilai wajar investasi jangka pendek didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of short-term investments is based on published market prices.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2022
<i>City ledger</i>	14.008.616.672
Sewa	1.462.817.038
<i>Guest ledger</i>	948.851.748
Lain-lain	465.644.386
Total piutang usaha	16.885.929.844
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5.346.747.178)
Neto	11.539.182.666

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	4.598.718.931
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	1.126.188.179
Pemulihan selama tahun berjalan	(378.157.933)
Total akhir tahun	5.346.747.178

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	2.189.309.267
1 - 3 bulan	1.528.255.602
3 - 6 bulan	4.652.844.099
Lebih dari 6 bulan	8.515.520.876
Total piutang usaha	16.885.929.844
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	(5.346.747.178)
Neto	11.539.182.666

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

	2021	
	12.733.563.372	<i>City ledger</i>
	1.408.587.001	Rent
	1.576.907.593	<i>Guest ledger</i>
	1.300.080.852	Others
Total trade receivables	17.019.138.818	
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	
Net	12.420.419.887	

Movements in the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
	4.369.705.509	<i>Beginning</i>
	872.941.943	<i>Allowance for the year</i>
	(643.928.521)	<i>(Note 27)</i>
		<i>Recovery during the year</i>
Total at year end	4.598.718.931	

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2021	
	4.973.912.461	<i>Up to one month</i>
	939.975.580	<i>1 - 3 months</i>
	9.128.015.500	<i>3 - 6 months</i>
	1.977.235.277	<i>More than 6 months</i>
Total trade receivables	17.019.138.818	
Allowance for impairment of receivables	(4.598.718.931)	
Net	12.420.419.887	

As of March 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif, beban masih harus dibayar, utang dividen, serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.264.184.317	0,3
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	238.003.209	0,06
Total	2.283.265.128	0,40

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang ini merupakan beban operasional IKRP dan JIM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, HJW dan HJF, Entitas Anak.

b. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	
	Total	% ^{*)}
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	3.493.238.846	1,22
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	2.517.599.275	1,31
Lain-lain	300.000.000	0,15
Total	9.310.838.121	4,83

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang kepada DD merupakan utang HJB, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 3.493.238.846 dan Rp 4.188.720.648 yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja Entitas Induk dan beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban operasional dan jasa manajemen berkaitan dengan JIM sebagai operator hotel.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts financial transactions in the form of short-term investments to related parties based on fair prices measured based on quoted prices in active markets, accrued expenses, dividend debt, and receivables from or payables to related parties based on prices and terms which was agreed upon by related parties. Receivables from or payables to related parties are not subject to interest and do not have a fixed repayment schedule.

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables

This account consists of:

	2021		
	Total	% ^{*)}	
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	602.093.595	0,155	PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	227.886.962	0,058	PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)
Total	829.980.557	0,214	Total

^{*)} percentage of total consolidated assets.

These receivables are operational expenses of IKRP and JIM which are paid in advance by the Company, HJW, and HJF, the Subsidiaries.

b. Other payables

This account consists of:

	2021		
	Total	% ^{*)}	
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	4.188.720.648	2,14	PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,53	PT Dharma Deva (DD)
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	1.846.795.413	0,94	PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)
Lain-lain	300.000.000	0,15	Others
Total	9.335.516.061	4,79	Total

^{*)} percentage of total consolidated liabilities.

Debts to DD represent debts owed by HJB, a Subsidiary, for working capital.

As of March 31, 2022 and 2021, payables to IKRP each amounting to Rp 3.493.38.846 and Rp 4,188,720,648 which are loans used for working capital for the Company and the Group's operational expenses that were paid in advance by IKRP.

Debt to JIM is a debt of operational expenses and management fee related JIM as hotel's operator.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Beban masih harus dibayar

Akun ini merupakan biaya atas beban jasa manajemen dari JIM, masing-masing sebesar Rp 1.627.973.963 dan Rp 1.658.776.718 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 17 dan 36).

Persentase terhadap total liabilitas sebesar 0,84% dan 1,34% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

c. Accrued expenses

This account represents management fees from JIM, amounting to Rp 1,627,973,963 and Rp 1,658,776,718 as of March 31, 2022 and 2021 (Notes 17 and 36).

The percentage of total liabilities was 0.84% and 1.34% as of March 31, 2022 and 2021.

d. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen Grup adalah sebagai berikut:

e. Compensation of Commissioner and Directors

Salaries and other benefits provided to Commissioners, Directors and Major Shareholders who are also part of management are as follows:

**Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/
Salaries and other short-term employee benefits**

	2022		2021		
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}	
Dewan Komisaris	17.625.000	0,13	224.772.800	3,34	Board of Commissioners
Direksi	275.250.000	2,10	1.436.807.800	0,52	Board of Directors
Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	212.250.000	1,62	899.805.600	2,09	Major shareholders who are also part of management

^{*)} persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan lainnya

^{*)} percentage of total salaries and wages.

d. Sifat dan hubungan berelasi

f. Nature and relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Istana Kuta Ratu Prestige PT Jayakarta Inti Manajemen	Pemegang saham utama/ Main shareholder Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/ Other receivables, other payables and accrued expenses Due from related parties
PT Dharma Deva Yogo Prayitno Gabriel Lukman Pudjiadi	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's shareholder Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables Utang dividen/ Dividend payables Utang dividen/ Dividend payables

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
<i>Linen in operation</i>	7.332.338.159
<i>China Glassware</i>	2.577.196.839
Makanan	448.816.156
Minuman	279.621.521
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.888.387.156
Total persediaan	12.525.950.631
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.285.338.893)
Neto	11.241.020.938

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.285.338.893
Penyisihan tahun berjalan	-
Total akhir tahun	1.285.338.893

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	
	7.285.545.125	<i>Linen in operation</i>
	2.594.539.541	<i>China Glassware</i>
	522.676.494	<i>Food</i>
	273.576.874	<i>Beverages</i>
	1.879.926.350	<i>Others (each under Rp 100 million)</i>
	12.556.264.384	<i>Total inventories</i>
	(1.285.338.893)	<i>Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories</i>
Net	11.270.925.491	

Other inventories are mainly for the needs of guests, prints and equipment for hotels and bungalows.

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	
	1.284.929.693	<i>Beginning balance</i>
	409.200	<i>Allowance for the year</i>
	1.285.338.893	<i>Ending balance</i>

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2022
Asuransi	1.444.700.588
Iklan	17.085.260
Lain-lain	1.202.997.811
Total	2.664.783.659

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2021	
	1.317.393.517	Insurance
	27.333.884	Advertising
	454.428.510	Others
Total	1.799.155.911	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET DAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka pembelian aset tetap	82.162.922

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

10. ADVANCE PURCHASE OF FIXED ASSETS AND PROPERTY INVESTMENT

This account consist of:

	2021	
	80.940.067	Advance purchase of fixed asset

Advances for the purchase of fixed assets represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details and mutations of fixed assets during 2022 and 2021 are as follows:

	2022					31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487	Land
Bangunan dan prasarana	279.665.397.094	-	-	-	-	279.665.397.094	Building
Mesin	80.956.593.424	-	-	-	-	80.956.593.324	Machine
Peralatan dan perabotan	61.624.315.323	-	32.022.607	-	-	61.656.337.930	Office equipment
Kendaraan	5.942.140.852	-	-	-	-	5.942.140.852	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.596.831.057	-	-	-	-	3.596.831.057	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Buildings
Total biaya perolehan	626.695.401.237	-	32.022.581	-	-	626.727.423.818	Total cost

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022					31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	171.121.722.412	-	1.847.119.002	-	-	172.968.841.414	Building
Mesin	73.768.777.046	-	700.802.872	-	-	74.469.579.918	Machine
Peralatan dan perabotan	57.063.642.911	-	739.715.397	-	-	57.803.358.308	Office equipment
Kendaraan	5.892.412.514	-	533.019.440	-	-	6.425.431.954	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	2.108.361.440	-	141.176.275	-	-	2.249.537.715	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	309.954.916.323	-	3.961.832.985	-	-	313.916.749.308	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	316.740.484.914					312.810.674.510	Carrying amount
	2021						
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	-	-	-	-	194.910.123.487	Land
Bangunan dan prasarana	278.238.834.394	-	22.541.500	-	1.404.021.200	279.665.397.094	Building
Mesin	80.906.327.724	-	50.265.700	-	-	80.956.593.424	Machine
Peralatan dan perabotan	61.259.113.970	-	102.399.278	-	262.802.075	61.624.315.323	Office equipment
Kendaraan	6.038.103.510	-	-	95.962.658	-	5.942.140.852	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.167.583.788	1.389.556.907	-	960.309.638	-	3.596.831.056	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.666.823.275	-	-	-	(1.666.823.275)	-	Buildings
Total biaya perolehan	626.186.910.148	1.389.556.907	175.206.478	1.056.272.296	-	626.695.401.236	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	159.964.389.893	-	11.157.332.519	-	-	171.121.722.412	Building
Mesin	72.626.389.278	-	1.142.387.768	-	-	73.768.777.046	Machine
Peralatan dan perabotan	52.960.093.217	-	4.103.549.694	-	-	57.063.642.911	Office equipment
Kendaraan	5.666.959.010	-	222.503.428	-	-	5.892.412.514	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	1.103.637.075	2.013.015.320	-	1.008.290.955	-	2.108.361.440	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	292.321.468.473	2.013.015.320	16.625.773.409	1.008.290.955	-	309.954.916.323	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	333.865.441.675					316.740.484.913	Carrying amount

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban lain-lain	2.705.811.810	2.323.128.038	<i>Other expenses</i>
Beban kantor pusat	1.256.021.192	2.682.087.489	<i>Head office expenses</i>
Jumlah	<u>3.961.833.002</u>	<u>5.005.215.527</u>	<i>Total</i>

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

Penambahan bangunan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

The addition of buildings in 2022 and 2021 is renovating expenses of hotel units in:

	2022	2021	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain	-	6.058.000	<i>The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain</i>
The Jayakarta SP Hotel & Spa	-	-	<i>The Jayakarta SP Hotel & Spa</i>
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	-	-	<i>The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa</i>
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	-	-	<i>The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
HJW			<i>HJW</i>
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	-	16.483.500	<i>The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa</i>
The Jayakarta Suites	-	-	<i>The Jayakarta Suites</i>
Kantor pusat	-	-	<i>Head office</i>
Komodo - Flores	-	-	<i>Komodo - Flores</i>
J Hotel Raya Kuta	-	-	<i>J Hotel Raya Kuta</i>
Total	<u>-</u>	<u>22.541.500</u>	<i>Total</i>

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	Luas Tanah/ Surface Area
Entitas Induk	
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²
The Jayakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²
Entitas Anak	
HJW	
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	47.912 m ²
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²
BRB	88.000 m ²
HJF	
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²
JRI	4.155 m ²
HJC	2.000 m ²
HJB	
J Hotel Bali	1.075 m ²

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyananti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of land and building area in 2022 is as follows:

Luas Bangunan/ Building Area	
	<i>The Company</i>
	<i>The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa</i>
1.791 m ²	
	<i>The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa</i>
7.218 m ²	
	<i>The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa</i>
12.618 m ²	
	<i>The Jayakarta SP Hotel & Spa</i>
38.037 m ²	
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>HJW</i>
	<i>The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa</i>
12.725 m ²	
	<i>The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa</i>
12.797 m ²	
	<i>The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa</i>
2.414 m ²	
	<i>BRB</i>
-	
	<i>HJF</i>
	<i>The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa</i>
9.115 m ²	
	<i>JRI</i>
-	
	<i>HJC</i>
-	
	<i>HJB</i>
3.153 m ²	
	<i>J Hotel Bali</i>

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20) consists of:

- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 20), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyananti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 20).

Pada 2022 dan 2021, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, dan Victoria Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 45.340.070 (atau setara dengan Rp 646.957.458.830) dan USD 52.045.000 (atau setara dengan Rp 734.094.985.225), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 181.977.188.811 dan Rp 161.973.710.290 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 20).

As of 2022 and 2021, the Group's fixed assets and investment properties (Note 12), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and Victoria Insurance Tbk, third parties, with the sum insured amounting to USD 45,340,070 (or equivalent to Rp 646,957,458,830) and 52,045,000 (or equivalent to Rp 734,094,985,225), which in the opinion of the Group's management, the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 181,977,188,811 and Rp 161,973,710,290 as of March 31, 2022 and 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group has no temporary not used fixed assets, which are not terminated from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on a review of the value that can be recovered from fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as of March 31, 2022 and 2021.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY INVESTMENT

The details and mutations of the Group's property investment during 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280	Apartment
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390	Shop-houses
Total biaya perolehan	5.428.468.670	-	-	5.428.468.670	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	1.867.838.035	45.371.980	-	1.913.210.015	Apartment
Ruko	977.383.003	22.483.880	-	999.866.883	Shop-houses
Total akumulasi penyusutan	2.845.221.038	67.855.860	-	2.913.076.898	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.583.247.632			2.515.391.772	Book value
	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280	Apartment
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390	Shop-houses

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Total biaya perolehan	5.428.468.670	-	-	5.428.468.670	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	1.686.350.118	181.487.920	-	1.867.838.023	Apartment
Ruko	887.447.478	89.935.520	-	977.382.998	Shop-houses
Total akumulasi penyusutan	2.573.797.596	271.423.440	-	2.845.221.021	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.854.671.074			2.583.247.649	Book value

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, terdiri dari:

The Group's property investment as of March 31, 2022 and 2021 consists of:

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Total Unit/ Total Unit	
		2022	2021
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok A	5 Unit	5 Unit
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko/Store-houses	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	1 Unit	1 Unit

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 67.855.860 untuk 31 Maret tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 67,855,860 in March, 31 2022 and 2021 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of fixed asset insurance (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no indication of impairment in property investment.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

	2022			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Beginning balance
Bagian atas laba neto	24.040.866	10.217.368	34.258.234	Net profit on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(7.212.260)	(3.065.210)	(10.277.470)	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.337.187.785	445.804.808	1.782.992.593	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.637.187.785	695.804.808	2.332.992.593	Carrying value of investment in associates using equity method

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2021			
	Entitas Induk/ Company	HJW/ HJW	Total/ Total	
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000	Cost
Ditambah akumulasi bagian atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Add: Accumulated gain and other comprehensive income portion of associates:
Saldo awal	1.379.516.031	463.794.311	1.843.310.342	Beginning balance
Bagian atas rugi neto	(248.531.263)	(105.625.786)	(354.157.049)	Net loss on associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	189.374.411	80.484.125	269.858.536	Portion of other comprehensive income
Saldo akhir	1.320.359.179	438.652.650	1.759.011.829	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.620.359.179	688.652.650	2.309.011.829	Carrying value of investment in associates using equity method

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates
	Langsung/ Direct	Tidak Langsung Melalui HJW/ Indirect through HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta/ Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/ PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The summary of JIM's financial information as of 2022 and 2021 recorded using the equity method is as follows:

	2022	2021	
LANCAR			CURRENT
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	96.736.410	159.432.144	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	8.843.896.498	8.458.360.705	Other current assets (exclude cash and cash equivalent)
Total Aset Lancar	8.940.632.908	8.617.792.849	Total Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Short-term Liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	2.550.412.573	2.047.372.434	Finance liabilities (exclude trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	1.395.015.700	311.574.151	Other current liabilities (include trade payables)
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.945.428.273	2.358.946.585	Total Short-term Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	2022	2021	
TIDAK LANCAR			NON-CURRENT
Aset tidak lancar	2.696.125.383	1.069.046.703	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	118.743.750	590.138.033	Finance liabilities
Liabilitas lainnya	2.481.558.205	1.324.907.657	Other liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	2.600.301.955	1.915.045.690	Total Non-current Liabilities
Aset neto	5.091.028.063	5.412.847.277	Net assets
Pendapatan	421.247.961	2.274.780.963	Revenues
Beban usaha	(327.548.034)	(3.021.311.628)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(13.563.708)	(50.607.345)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	80.136.219	(797.138.010)	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(31.299.526)	Income tax benefits (expenses)
Laba tahun berjalan	80.136.219	(828.437.536)	Net income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	631.248.036	Other comprehensive income (expenses)
Laba komprehensif tahun berjalan	80.136.219	(197.189.500)	Comprehensive income for the year
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	-	-	Cash dividend Group received from associate entities

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp.44.074.921 dan Rugi (Rp.296.914.761) pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp. 44.074.921 and Loss (Rp 296.914.761) in 2022 and 2021, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp. 13.222.476 dan laba Rp 193.051.879 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to 13.222.476 and profit Rp 193.051.879 in 2022 and 2021, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

Regarding investments in associates:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as of March 31, 2022 and 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH - NETO

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Hak atas tanah berupa	
Hak Guna Bangunan HJW	4.416.428.424
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk	487.300.900
Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	(1.860.868.518)
Entitas Induk	(112.651.420)
Total	2.930.209.386

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 68.417.454 dan Rp 102.425.074 untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	3.972.131.601
1-3 bulan	2.458.888.236
3-6 bulan	4.504.669.054
Lebih dari 6 bulan	-
Total	10.935.688.891

14. DEFERRED EXPENSES - LAND RIGHT - NET

Details of deferred expenses - land right of Group as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
	4.416.428.424	4.416.428.424
	487.300.900	471.300.900
	(1.860.868.518)	(1.806.342.324)
	(112.651.420)	(27.499.999)
Total	3.053.887.001	3.053.887.001

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,362,095,500.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, Serang No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 68.417.454 and Rp 102.425.074 for 2022 and 2021 are presented in the "Amortization of deferred charges - land rights" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

The details of aging of trade payables are as follows:

	2022	2021
	4.337.750.316	4.337.750.316
	2.764.520.603	2.764.520.603
	1.019.429.465	1.019.429.465
	-	-
Total	8.121.700.384	8.121.700.384

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2022	2021
Service charge yang belum dibagikan	833.906.819	1.023.818.685
Lain-lain	6.032.492.014	8.070.690.947
Total	6.866.398.832	9.094.509.632

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Gaji, upah dan tunjangan lain	3.417.188.333	2.629.173.263
Bunga (Catatan 20)	1.388.551.285	1.502.453.704
Listrik dan air	1.183.341.821	1.223.239.958
Reservasi	957.957.725	888.602.710
Jasa profesional	188.950.000	272.420.000
Pensiun	672.089.448	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.520.084.023	4.437.180.952
Subtotal	11.328.162.634,57	10.953.070.587
Pihak berelasi (Catatan 7c)	1.627.973.963	1.658.776.718
Total	12.956.136.598	12.611.847.305

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	10.759.240	-
Pasal 21	23.396.483	142.326.474
Pasal 23	43.461.570	33.644.006
Pajak lainnya :		
Pajak Hotel dan Restoran	1.782.520.393	2.267.922.517
Pajak Pertambahan Nilai	211.623.976	168.723.148
Subtotal	2.071.761.662	2.612.616.145

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

As of March 31, 2022 and 2021, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables to third parties consist of:

	2022	2021	
Service charge yang belum dibagikan	833.906.819	1.023.818.685	Undistributed service charges
Lain-lain	6.032.492.014	8.070.690.947	Others
Total	6.866.398.832	9.094.509.632	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan tunjangan lain	3.417.188.333	2.629.173.263	Salaries and wages
Bunga (Catatan 20)	1.388.551.285	1.502.453.704	Interest (Note 20)
Listrik dan air	1.183.341.821	1.223.239.958	Electricity and water
Reservasi	957.957.725	888.602.710	Reservation
Jasa profesional	188.950.000	272.420.000	Professional fees
Pensiun	672.089.448	-	Pension
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.520.084.023	4.437.180.952	Others (each below Rp 200 million)
Subtotal	11.328.162.634,57	10.953.070.587	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 7c)	1.627.973.963	1.658.776.718	Related party (Note 7c)
Total	12.956.136.598	12.611.847.305	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes :
Pasal 4(2)	10.759.240	-	Article 4(2)
Pasal 21	23.396.483	142.326.474	Article 21
Pasal 23	43.461.570	33.644.006	Article 23
Pajak lainnya :			Other taxes:
Pajak Hotel dan Restoran	1.782.520.393	2.267.922.517	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Pertambahan Nilai	211.623.976	168.723.148	Value Added Tax
Subtotal	2.071.761.662	2.612.616.145	Subtotal

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

	2022
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	23.991.676
Pasal 21	300.743.505
Pasal 23	24.418.357
Pasal 25	-
Pajak lainnya :	
Pajak Hotel dan Restoran	1.192.612.665
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Subtotal	1.541.766.203
Total	3.613.527.865

b. Beban (manfaat) pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(292.591.007)
Total beban (manfaat) pajak	(292.591.007)

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Rugi sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.531.763.487)
Dikurangi:	
Rugi (laba) sebelum beban pajak Entitas Anak	(4.038.956.944)
Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk	(6.492.806.543)
Beda temporer:	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.231.337.757
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(440.354.510)
Rugi belum direalisasi atas Investasi jangka pendek	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	748.028.246

18. TAXATION (continued)

a. Taxes payable (continued)

	2021
<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes :	
Article 4(2)	22.823.607
Article 21	251.817.355
Article 23	23.902.390
Article 25	312.901.150
Other taxes:	
Hotel and Restaurant Tax	1.463.292.213
Property Tax	549.983.505
Subtotal	2.624.720.220
Total	5.237.336.365

b. Income tax expenses

This account consists of the following:

	2021
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(10.264.958)
Total expense (income) tax	(10.264.958)

c. Income tax - current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 March 2021
Loss before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income	(15.230.017.408)
Less:	
Net loss (income) before tax expenses of Subsidiaries	(4.071.3326.849)
Loss before tax expense of the Company	(11.158.690.559)
Temporary differences:	
Allowance for employee benefits	1.877.895.713
Employee benefit payment	-
Unrealized loss on investment short-term	21.939.858
Allowance for ECLs of receivables	-

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	31 Maret 2022	31 March 2021
Beda permanen:		
Penghapusan persediaan	-	-
Kesejahteraan karyawan	-	-
Jamuan dan sumbangan	33.955.431	23.512.822
Denda pajak	-	10.264.958
Pendapatan sewa	(309.039.427)	(703.857.528)
Pendapatan bunga	(11.023.311)	(18.512.175)
Rugi fiskal Entitas Induk	(4.239.902.357)	(9.947.446.911)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(75.459.411.831)	(75.459.411.831)
Total rugi fiskal Entitas Induk	(79.699.314.188)	(85.406.858.742)

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 March 2021
Beban pajak kini Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	658.495.810	659.495.810
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	-	-
Taksiran restitusi pajak penghasilan Entitas Anak	658.495.810	659.495.810

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Effect of Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:					<i>Deferred tax of the Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	4.748.351.404	-	(216.413.947)	-	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	Allowance for impairment of Inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	198.183.825	-	(49.577.574)	-	Allowance for impairment of Receivables
Penyusutan aset tetap	(61.742.149)	-	-	-	Depreciation of fixed assets
Sewa	5.590.758	-	19.319.012	-	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.549.497.197	-	(246.672.509)	4.789.915.667	Company's deferred tax assets - net

18. TAXATION (continued)

c. Income tax - current (continued)

	31 March 2021	
Permanent differences:		
Write-off of inventories	-	
Employees' welfare	-	
Donations and entertainment	23.512.822	
Tax expenses	10.264.958	
Rent income	(703.857.528)	
Interest income	(18.512.175)	
Fiscal loss of the Company	(9.947.446.911)	
Accumulated fiscal loss prior year	(75.459.411.831)	
Total fiscal loss the Company	(85.406.858.742)	

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

d. Deferred Tax

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of March 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Maret 2022/March 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	73.358.048	-	(73.358.050)	-	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	4.098.750.125	-	-	4.098.750.125	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries</i>
Total aset pajak tangguhan	9.208.696.349	-	320.030.559	8.888.665.790	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(575.856.999)	-	188.306.228	(387.550.771)	<i>Deferred tax liabilities of Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.824.916)	-	-	(4.829.060)	<i>Deferred tax liabilities of Subsidiaries</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(580.686.059)	-	188.306.228	(392.379.831)	Total deferred tax liabilities
31 Maret 2021/March 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Aset pajak tangguhan Entitas Induk:</i>					<i>Deferred tax of the Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	6.775.717.168	-	279.039.751	(2.306.405.515)	4.748.351.404
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.755.607	-	(84.571.782)	-	198.183.825
Penyusutan aset tetap	(666.959.342)	-	605.217.193	-	(61.742.149)
Sewa	11.779.426	-	(6.188.668)	-	5.590.758
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	6.549.497.197	-	793.496.494	(2.306.405.515)	5.036.588.176
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.273.808.058	-	291.703.387	(1.466.761.320)	4.098.750.125
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	99.101.073	-	(25.743.025)	-	73.358.048
Total aset pajak tangguhan	11.922.406.328	-	1.059.456.856	(3.773.166.835)	9.208.696.349
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(498.291.620)	-	(77.565.379)	-	(575.856.999)
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.824.916)	-	(4.144)	-	(4.829.060)
Total liabilitas pajak tangguhan	(503.116.536)	-	(77.569.522)	-	(580.686.059)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As of March 31, 2022 and 2021, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi perpajakan (lanjutan)

menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Undang-undang No.7 tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

18.18 TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on. This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama is a Subsidiary that obtains these facilities.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Law no. 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona-19 Virus Disease Pandemic (Covid-19) and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 of 2020 regulates, among others, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic listed companies that meet certain criteria can receive a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above.

Law No.7 of 2021

In October 2021, the Government of Indonesia passed Law no. 7 of 2021 ("Law No. 7/2021") regarding the harmonization of tax regulations. Some of the objectives of Law No. 7/2021 are to promote sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just and with legal certainty, implement administrative reforms, consolidate tax policies, and expand the tax base, as well as increase mandatory voluntary compliance. Tax.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi perpajakan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka tamu	6.472.232.803
Sewa diterima di muka	1.736.826.105
Jaminan sewa	195.041.723
Lain-lain	
Total	8.404.100.631

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi perpajakan (lanjutan)

A number of changes in tax regulations that occurred with the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Enforcement of the corporate income tax rate to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards, and a domestic Public Company that meets certain criteria can obtain a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above;
- Increase in VAT rate from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT with the final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets or assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

19. ACCRUED INCOME

This account consist of:

	2022	2021	
Uang muka tamu	6.472.232.803	5.975.921.911	Guest's advances
Sewa diterima di muka	1.736.826.105	1.344.353.473	Rent accrued income
Jaminan sewa	195.041.723	1.256.489.420	Rent guarantee
Lain-lain		34.941.866	Others
Total	8.404.100.631	8.611.706.670	Total

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2022	2021
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing II	13.850.000.000	13.950.000.000
Kredit Investasi Refinancing I	26.800.000.000	27.000.000.000
Kredit Modal Kerja	7.605.179.289	7.871.845.954
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	34.125.000.000	34.125.000.000
Total	82.380.179.289	82.946.845.954
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing I	870.000.000	5.000.000.000
Kredit Investasi Refinancing II	420.000.000	1.500.000.000
Kredit Modal Kerja	1.600.000.000	1.333.333.332
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman		
Transaksi Khusus III	6.825.000.000	6.825.000.000
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.715.000.000	14.658.333.332

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

<i>The Company</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Credit investment refinancing II</i>
<i>Credit investment refinancing I</i>
<i>Working Capital Credit</i>
<i>The Subsidiary</i>
<i>HJW</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Special Transaction</i>
<i>Loan Facility III</i>
Total
<i>Less current maturities portion:</i>
<i>The Company</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Credit investment refinancing I</i>
<i>Credit investment refinancing II</i>
<i>Working Capital Credit</i>
<i>The Subsidiary</i>
<i>HJW</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Special Transaction</i>
<i>Loan Facility III</i>
Total less current maturities portion

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2022	2021	
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Entitas Induk			Company
PT Bank Mandiri			
(Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi			
Refinancing I	25.930.000.000	22.000.000.000	Credit investment refinancing I
Kredit Investasi			
Refinancing II	13.430.000.000	12.450.000.000	Credit investment refinancing II
Kredit Modal Kerja	6.005.179.288	6.538.512.622	Working Capital Credit
Entitas Anak			Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman			
Transaksi			Special Transaction
Khusus III	27.300.000.000	27.300.000.000	Loan Facility III
Total bagian jangka panjang	72.665.179.288	68.288.512.622	Total long-term portion

Entitas Induk

The Company

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing I

Refinancing Investment Credit I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

2019	1.500.000.000	2019
2020	3.000.000.000	2020
2021	3.500.000.000	2021
2022	4.500.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	2.500.000.000	2026
Total	30.000.000.000	Total

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi *Refinancing I* (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	750.000.000
2022	5.000.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	5.500.000.000
2027	1.500.000.000
Total	27.750.000.000

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee* dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee* dari Ariyo Tejo.

Kredit Investasi *Refinancing II*

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi *Refinancing II* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	500.000.000
2020	1.500.000.000
2021	2.000.000.000
2022	2.250.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	1.250.000.000
Total	15.000.000.000

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	750.000.000	2021
2022	5.000.000.000	2022
2023	5.000.000.000	2023
2024	5.000.000.000	2024
2025	5.000.000.000	2025
2026	5.500.000.000	2026
2027	1.500.000.000	2027
Total	27.750.000.000	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right* No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right* No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee* by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee* by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit II

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of *Refinancing Investment Credit II* from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

2019	500.000.000	2019
2020	1.500.000.000	2020
2021	2.000.000.000	2021
2022	2.250.000.000	2022
2023	2.500.000.000	2023
2024	2.500.000.000	2024
2025	2.500.000.000	2025
2026	1.250.000.000	2026
Total	15.000.000.000	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Investasi Refinancing II (lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	300.000.000	2021
2022	1.500.000.000	2022
2023	2.500.000.000	2023
2024	2.500.000.000	2024
2025	2.500.000.000	2025
2026	3.500.000.000	2026
2027	1.450.000.000	2027
Total	14.250.000.000	Total

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Refinancing Investment Credit II (continued)

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 11.50% per annum and are paid on the 23rd of the month.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja Non Revolving dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2022	1.333.333.333
2023	3.433.333.333
2024	3.105.179.288
Total	7.871.845.954

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahkan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until July 31, 2024 with the following installment details:

2022	1.333.333.333	2022
2023	3.433.333.333	2023
2024	3.105.179.288	2024
Total	7.871.845.954	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23rd of the month.

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and / or commissioners, capital and par value of shares
- Transfer collateral
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- Debt Equity Ratio* maksimum 233%
- Debt Capacity Ratio* maksimum 4,5 kali
- Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Kredit Investasi *Refinancing I*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Kredit Investasi *Refinancing I* (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2022	800.000.000	2022
2023	1.080.000.000	2023
2024	4.975.000.000	2024
2025	8.550.000.000	2025
2026	9.500.000.000	2026
2027	2.095.000.000	2027
Total	27.000.000.000	Total

Kredit Investasi *Refinancing II*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Credit (continued)

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- Debt Equity Ratio* at maximum 233%
- Debt Capacity Ratio* at maximum 4,5 times
- Debt Service Coverage* at minimum 100%

As of March 31, 2022 and 2021, management believes that the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Refinancing Investment Credit I

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

Refinancing Investment Credit I (continued)

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

Refinancing Investment Credit II

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7,5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11,5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2022	400.000.000	2022
2023	480.000.000	2023
2024	1.675.000.000	2024
2025	3.500.000.000	2025
2026	5.800.000.000	2026
2027	2.095.000.000	2027
Total	13.950.000.000	Total

HJW

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then innovated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30th starting March 30, 2016 up to December 30, 2023 with details of installments as follows:

- Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

- The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- The last installment was Rp 2,625,000,000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30th of each month.

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

Based on the 2nd Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan kembali penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

Based on the 3rd amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW re-submitted the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the grace period of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HJW (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan Grace Period untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan Grace Period pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta negative pledge atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 11).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 1.596.468.363 dan Rp 1.773.496.668

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HJW (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (continued)

Based on the 4th Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 4th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 11).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.
- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2022 and 2021, each amounting Rp 1.596.468.363 to and Rp 1.773.496.668

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2022</u>
<u>Rupiah Indonesia</u>	
Entitas Induk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5 - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jakarta Investindo.

22. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa.

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	
		<u>Indonesian Rupiah</u>
		The Company
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4.900.000.000	

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

On May 24, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 1,400,000,000 used as working capital.

On June 28, 2021, the Company obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used as working capital.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/113/KSB/2021 dated May 24, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25%.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2021, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 28, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5 - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jakarta Investindo.

22. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of March 31, 2022 and 2021,

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan perhitungan perseroan dan 2021 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 24 Maret 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	3,64% - 6,69%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%-12,00%
Tingkat pengunduran diri	1,00%
Usia pensiun	57 Tahun/ Year
Tingkat mortalitas	100% TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti	48.527.107.477

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	(2.776.873.304)
Beban bunga	545.535.547
Total beban imbalan kerja karyawan	(2.231.337.757)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	-
Total pendapatan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded employee benefits liabilities for the years ended March 31, 2022 based on company calculation and 2021 based on the results of actuarial calculations carried out by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in its reports on March 24, 2022

The main assumptions used in determining total employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
	5,67% - 7,67%		<i>Discount rate</i>
	7,00% - 9,00%		<i>Average salary increase per year</i>
	1,00%		<i>Resignation rate</i>
	57 Tahun/ Year		<i>Retirement age</i>
	100% TMI99		<i>Mortality rate</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Valuation method</i>

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
	48.935.730.962		<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2022	2021	
	2.799.896.144		<i>Current service expense</i>
	3.890.730.239		<i>Interest expense</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	6.690.626.383		Total employee benefits expenses

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
	17.150.758.342		<i>Actuarial gain from: Changes in financial assumptions</i>
Total pendapatan imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	17.150.758.342	Total income recognized in other comprehensive income

Movements of employee benefits liabilities during 2022 and 2021 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2022
Saldo awal	48.935.730.962
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.231.337.757
Penghasilan	
komprehensif Lain	(2.199.606.732)
Pembayaran selama tahun berjalan	(440.354.510)
Saldo akhir	48.527.107.477

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 11,60 tahun.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000	PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100	PT Jayakarta Investindo
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500	Lenawati Setiadi Pudjiadi
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900	Marianti Pudjiadi (Commisioner)
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700	Gabriel Lukman Pudjiadi (President Commisioner)
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100	Kristian Pudjiadi (President Director)
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000	Ariyo Tejo (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300	Public (each ownership below 5%)
Total	797.813.496	100.00%	79.781.349.600	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985
Agio saham dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)
Sub-total	57.750.243.985	57.750.243.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000
Tambahan modal di setor - neto	18.079.084.218	18.079.084.218

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021	
	64.147.399.582	Beginning balance
	6.690.626.383	Employee benefit expense for the year
	(17.150.758.342)	Other comprehensive income
	(4.751.536.661)	Payment at the year
Saldo akhir	48.935.730.962	Ending balance

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as of March 31, 2022 and 2021.

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 11.60 years.

24. SHARE CAPITAL

Details of shareholders of the Company as of March 31, 2022 and 2021 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2022 and 2021, the details of the additional paid-in capital account are as follows:

Share premium from share dividend
Share premium from initial public offering
Bonus share distribution
Sub-total
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Difference in assets and liabilities of tax amnesty
Additional paid-in capital - net

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000	Acquisition cost
Dikurangi nilai buku neto HJW, Entitas Anak:		Less net book value of HJW, Subsidiary:
Modal saham	20.000.000.000	Share capital
Defisit	(14.372.862.289)	Deficits
Nilai buku - neto	5.627.137.711	Book value - net
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)	Portion of the Company - 51% (51% x 5,627,137,711)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN, DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Listrik dan air	2.670.633.742	2.145.473.384	Utilities
Bahan bakar	807.664.091	427.647.164	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	677.500.396	1497.064.731	Reparation and maintenance
Total	4.155.798.229	3.070.185.279	Total

26. SELLING EXPENSES - EQUIPMENT, MAINTANANCE AND ENERGY

This account consists of:

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	748.028.246	893.306	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
Pajak dan perijinan	123.827.386	140.567.641	Tax and permit
Komisi	197.989.692	53.371.459	Commissions
Transportasi	85.716.312	85.131.085	Transportation
Jamuan	48.813.805	70.270.817	Entertainment
Telekomunikasi	60.035.271	59.720.516	Telecommunication
Cetakan dan perlengkapan kantor	80.698.251	43.066.225	Printing and office supplies
Komputer	7.553.900	34.293.629	Computer
Aktivitas Sosial	33.309.000	-	Social Activity
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	768.043.019	793.485.398	Others (below Rp 200 million)
Total	2.181.914.882	1.280.800.076	Total

27. SELLING EXPENSES - GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

28. SELLING EXPENSES - MARKETING

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Iklan dan promosi	148.251.792	79.112.054	Advertising and promotion
Perjalanan	59.924.833	57.299.683	Business trip
Telekomunikasi	50.732.161	63.152.740	Telecommunication
Jamuan	21.292.602	17.019.827	Entertainment
Cetakan dan perlengkapan kantor	24.769.095	13.621.229	Printing and office supplies
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	50.899.919	26.844.576	Others (below Rp 50 million)
Total	355.870.402	257.050.109	Total

This account consists of:

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Jasa profesional	63.085.000	60.400.000	Professional fees
Provisi bank	8.081.198	-	Bank provision
Jamuan	-	47.857.400	Entertainment
Pajak dan perijinan	4.556.672	7.924.574	Tax and permit
Perjalanan dan transportasi	31.053.476	39.684.664	Accommodation and Transportation
Perawatan dan pemeliharaan	5.800.000	10.264.602	Maintenance
Listrik, air dan telepon	7.476.580	7.093.690	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	249.062.259	276.671.701	Others (below Rp 50 million)
Total	369.115.185	449.896.631	Total

29. HEAD OFFICE - GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

30. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(11.976.949.417)	(11.105.735.341)	Loss for the year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496	Weighted average number of ordinary share outstanding
Rugi per saham	(15)	(14)	Loss per share

30. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 March 2021	
Saldo awal tahun	59.753.216.230	69.514.285.672	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba neto tahun berjalan	1.152.594.922	(12.386.561.560)	Portion of net income for the year for non-controlling interest
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	1.197.882.873	2.625.492.118	Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-controlling interest
Saldo akhir tahun	62.103.694.026	59.753.216.230	Ending balance

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:*)

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group:*)

	31 Maret 2022	31 December 2021	
HJW			HJW
Aset Lancar	21.028.162.793	24.247.026.215	Current Assets
Aset Tidak Lancar	184.651.506.629	188.223.652.946	Non-current Assets
Liabilitas jangka pendek	35.313.583.-747	36.922.613.109	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.031.322.993	55.079.119.644	Long-term liabilities
Aset neto	116.334.762.682	120.468.946.408	Net assets
Penjualan	8.541.001.271	24.432.963.721	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	(1.922.545.618)	(25.097.046.562)	Net income for the year
Rugi komprehensif	(3.717.829.554)	(19.738.898.562)	Comprehensive income

*)Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022												Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/ Others						
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores					
Pendapatan/ Revenues															
Kamar/Rooms	1.650.470.765	3.650.710.088	1.722.980.617	759.564.711	410.681.354	56.931.716	129.508.090	1.707.993.757	1.386.083.942	1.011.403.934			-	-	12.486.328.974
Makanan dan minuman/ Food and beverages	423.247.277	1.806.248.833	1.356.795.152	162.399.887	427.572.464	-	5.305.806	1.545.553.027	586.571.817	1.085.518.256	3.291.200		-	-	7.402.503.719
Departemental lainnya/ Others	349.624.636	263.225.479	41.906.706	739.671	39.293.344		1.525.251	70.219.022	57.007.329	16.540.962			-	-	840.082.400
Total/Totals	2.423.342.678	5.720.184.400	3.121.682.475	922.704.269	877.547.162	56.931.716	136.339.147	3.323.765.806	2.029.663.088	2.113.463.152	3.291.200		-	-	20.728.915.093
Hasil segmen/ Segmen results															
Kamar/Rooms	792.474.059	2.255.336.365	1.196.127.058	468.709.225	(475.278.613)	(55.114.542)	16.680.309	1.373.891.364	1.001.563.303	823.044.181			-	(1.418.735.905)	5.978.696.804
Makanan dan minuman/ Food and beverages	(254.742.545)	541.655.955	560.901.681	38.522.123	(283.031.161)	-	1.705.806	741.568.439	172.962.441	686.371.271	(2.687.800)		-	-	2.203.226.210
Departemental lainnya/ Others	109.459.849	203.890.031	39.976.706	644.057	(131.376.050)	-	1.217.751	39.090.445	46.838.582	16.190.962	(2.850.000)		(20.452.691)	-	302.629.642
Total/Totals	647.191.363	3.000.882.351	1.797.005.445	507.875.405	(889.685.824)	(55.114.542)	19.603.866	2.154.550.248	1.221.364.326	1.525.606.414	(5.537.800)		(1.439.188.596)	-	8.484.552.656
Beban usaha/ Operating expenses	(2.701.168.942)	(1.679.846.886)	(909.865.026)	(343.401.882)	(1.307.828.904)	(769.365.200)	(438.085.870)	(2.725.337.745)	(2.457.174.653)	(1.548.636.561)	(56.170.068)		3.395.522.073		(11.541.359.664)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(2.053.977.579)	1.321.035.465	887.140.419	164.473.523	(2.197.514.728)	(824.479.742)	(418.482.004)	(570.787.497)	(1.235.810.327)	(23.030.147)	(61.707.868)		1.956.333.477		(3.056.807.008)
Pendapatan (beban lain-lain)/ Other income (expenses)	40.491.755	(204.922.118)	(90.046.395)	(28.552.560)	(975.311.549)	892.625.392	(31.145.346)	1.275.272.537	1.277.074.204	102.870.248			-	(9.733.312.646)	(7.474.956.478)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(2.013.485.824)	1.116.113.347	797.094.024	135.920.963	(3.172.826.277)	68.145.650	(449.627.350)	704.485.040	41.263.877	79.840.101	(61.707.868)		(7.776.979.169)		(10.531.763.486)
Beban pajak - neto/ Tax expenses - neto															(292.591.007)
Rugi neto tahun berjalan/ Net loss for the year															(10.824.354.493)
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income															3.134.556.214
Total Rugi komprehensif/ Total comprehensive loss															(1.107.395.121)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022										Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Aset segmen/ Segment assets													
Kamar, makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	14.831.397.575	11.695.854.671	8.413.037.470	13.812.936.489	44.400.859.979	358.571.066	76.504.747.527	11.775.520.416	8.411.994.280	26.554.771.623	57.524.962	108.519.409.116	325.336.625.174
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment on Associates</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated assets</i>	3.976.688.056	65.945.906.779	26.957.966.464	841.711.502	266.423.971.538	2.967.875.002	626.237.630	73.071.284.050	10.201.295.393	5.330.553.919	794.290.034	(411.050.656.139)	46.087.124.228
Total aset/ Total assets	18.808.085.631	77.641.761.450	35.371.003.934	14.654.647.991	310.824.831.517	3.326.446.068	77.130.985.157	84.846.804.466	18.613.289.673	31.885.325.542	851.814.996	(302.531.247.023)	371.423.749.403
Liabilitas segmen/Segment liabilities													
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	5.770.991.701	6.578.773.212	2.030.592.979	257.034.628	7.715.967.065	382.616.947	890.861.363	2.518.143.917	2.937.651.266	1.355.723.820	107.799.376	1.749.769.845	32.295.926.119
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated liabilities</i>	72.288.483.014	8.231.454.069	3.602.761.765	13.353.893.522	20.483.124.953	1.999.373.900	58.676.915.020	4.146.485.288	5.045.932.772	9.528.512.826	259.611.830	(37.338.535.083)	160.278.013.876
Total liabilitas/ Total Liabilities	78.059.474.715	14.810.227.281	5.633.354.744	13.610.928.150	28.199.092.018	2.381.990.847	59.567.776.383	6.664.629.205	7.983.584.038	10.884.236.646	367.411.206	(35.588.765.237)	192.573.939.996

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Pendapatan/ Revenues													
Kamar/Rooms	770.477.521	1.1718.290.658	1.773.824.592	474.256.780	15.791.073	22.319.837	64.554.512	707.984.473	613.244.768	387.434.757	-	-	6.548.178.971
Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	141.344.964	971.991.405	1.232.641.273	100.100.176	34.648.225	-	4.363.655	975.113.750	370.149.516	314.947.264	645.500	-	4.145.845.728
Departemental lainnya/ <i>Others</i>	596.799.237	242.617.917	13.754.668	816.964	2.129.349	-	516.590	42.218.427	47.919.769	11.518.792	-	-	958.291.713
Total/Totals	1.508.621.722	2.932.899.980	3.030.120.533	575.173.920	52.568.647	22.319.837	69.434.757	1.725.316.650	1.031.314.053	713.900.813	645.500	-	11.652.316.412
Hasil segmen/ Segmen results													
Kamar/Rooms	(24.956.751)	773.909.953	1.348.429.953	277.186.552	(653.613.739)	(83.252.362)	(13.669.937)	447.027.530	342.067.706	226.407.754	-	(718.904.462)	1.920.632.197
Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	(417.180.793)	312.064.984	675.717.647	28.654.251	(435.212.644)	-	555.655	399.980.522	78.750.819	118.955.693	(83835.500)	(394.660.829)	358.789.805
Departemental lainnya/ <i>Others</i>	360.802.792	102.485.540	(76.076.915)	(10.633.915)	(147.072.128)	-	308.590	13.963.825	37.273.362	11.382.395	-	(91.223.8970)	201.209.630
Total/Totals	(81.334.752)	1.188.460.477	1.948.070.685	295.206.869	(1.235.898.511)	(83.252.362)	(12.805.692)	860.971.877	458.091.887	356.745.842	(83835.500)	1.204.789.188	2.480.631.632
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(2.433.811.342)	(1.370.857.675)	(777.824.746)	(277.501.086)	(880.478.627)	(247.916.339)	(146.864.486)	(887.214.734)	820.092.203)	(609.725.262)	(16.967.928)	(257.128.848)	(8.726.383.276)
Laba (rugi) usaha/ Operating income (loss)	(2.515.146.094)	(182.397.198)	1.170.245.939	17.705.783	(2.116.377.138)	(331.168.701)	(159.670.178)	(26.242.857)	(362.000.316)	(252.979.420)	(25.803.428)	(1.461.918.036)	(6.245.751.644)
Pendapatan (beban lain- lain)/ <i>Other income (expenses)</i>	(30.023.590)	(103.069.141)	(97.595.588)	(31.329.621)	(1.027.046.978)	434.979.477	(181.173.385)	(320.120.526)	(162.120.983)	(798.957.911)	16.425.000	(6.684.232.518)	(8.984.265.764)
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax expenses	(2.545.169.684)	(285.466.339)	1.072.650.351	(13.623.838)	(3.143.424.116)	103.810.776	(340.843.563)	(346.363.383)	(524.121.299)	(1.051.937.331)	(9.378.428)	(8.146.150.554)	(15.230.017.408)
Beban pajak - neto/ <i>Tax expenses - neto</i>													10.264.958
Rugi neto tahun berjalan/Net loss for the year													(15.219.752.450)
Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>													(423.479.410)
Total Rugi komprehensif/ Total comprehensive loss													(11.468.474.541)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021											Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/ Others					
Aset segmen/ Segment assets														
Kamar, makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	19.600.301.896	16.200.979.665	12.283.677.303	14.032.262.023	49.875.361.371	2.098.583.325	77.829.181.498	13.843.583.148	9.347.626.568	31.317.256.811	96.263.467.558	11.707.167.756	354.399.448.922	
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment on Associates</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.123.354.694	3.123.354.694	
Aset tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated assets</i>	1.922.303.696	57.433.207.546	21.215.686.247	580.892.403	270.966.058.404	467.563.204	576.995.228	70.305.143.465	8.124.856.514	2.532.695.924	8.598.670.834	(407.061.880.907)	35.662.192.558	
Total aset/ Total assets	21.522.605.592	73.634.187.211	33.499.363.550	14.613.154.426	320.841.419.775	2.566.146.529	78.406.176.726	84.148.726.613	17.472.483.082	33.849.952.735	104.862.138.392	(392.231.358.457)	393.184.996.174	
Liabilitas segmen/ Segment liabilities														
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	6.778.198.345	4.706.797.601	2.316.789.563	200.630.773	2.527.818.123	250.669.854	740.101.369	1.601.520.358	2.988.537.588	744.560.031	160.442.676	5.903.585.194	28.919.651.475	
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated liabilities</i>	68.721.619.452	8.872.274.715	4.053.792.822	14.240.539.405	25.289.476.076	1.853.565.285	58.253.514.859	5.544.809.584	25.289.476.076	11.259.725.170	219.717.140	(37.133.422.442)	186.465.088.142	
Total liabilitas/ Total Liabilities	75.499.817.797	13.579.072.316	6.370.582.385	14.441.170.178	27.817.294.199	2.104.235.139	58.993.616.228	7.146.329.942	28.278.013.664	12.004.285.201	380.159.816	(31.229.837.248)	215.384.739.617	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	31 Maret 2022/March 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
		IDR		IDR
Aset				Assets
Bank dan setara kas	USD 556,26	7.981.774	USD 562	8.014.472

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2022 and 2021:

As of March 31, 2022 and 2021, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on March 31, 2022.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutanru)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan yaitu 30 Mei, nilai tukar adalah Rp 14.578 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2022, aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp 127.381

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, utang bank jangka panjang, serta utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

31 Maret 2022/March 31, 2022

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years	Total/Total
Aset/Assets						
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalent	6,5%-9,5%	11.282.923.052	-	-	-	11.282.923.052
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	8,5,00%-12,00%	11.315.000000	20.033.333.333	17.971.845.955	13.610.000.000	82.380.179.288
Liabilitas sewa/Lease Liabilities		3.167.336.137				3.167.336.137

31 Desember 2021/December 31, 2021

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun /Mature in more than 5 years	Total/Total
Aset/Assets						
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalent	6,5%-9,5%	16.701.113.172	-	-	-	16.701.113.172
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	7,25%	4.900.000.000	-	-	-	4.900.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	9,00%-12,00%	14.658.333.332	17.758.333.334	17.430.179.288	14.325.000.000	82.946.845.954
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4,95%	4.707.916.907	-	-	-	4.707.916.907

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2022	+1%	823.801.793
	-1%	(823.801.793)
2021	+1%	878.468.460
	-1%	(878.468.460)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, Investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Bank dan setara kas	10.576.336.257	16.701.113.171	Banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Pihak ketiga	37.860.433	37.866.531	Third parties
Piutang usaha	11.539.182.666	12.420.419.887	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.134.107.839	2.711.442.404	Third parties
Pihak berelasi	1.502.187.526	829.980.557	Related parties
Total	24.789.674.721	32.792.900.645	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2022 and 2021:

Year	Increase (Decrease) in basis point	Effect on income before tax
2022	+1%	823,801,793
	-1%	(823,801,793)
2021	+1%	878,468,460
	-1%	(878,468,460)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalent, short-term investment - third parties and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from banks and restricted bank are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of banks and cash equivalent, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of March 31, 2022 and 2021:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2022 dan 2021:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	14.439.801.322
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.003.126.222
Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai	5.346.747.178
Total	24.789.674.721

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-months ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and 2021:

	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	24.542.635.603	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.559.468.016	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai	4.598.718.931	<i>Past due and impaired</i>
Total	32.700.822.550	Total

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Overview of the Group's exposure to credit risk

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-months or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Maret 2022							March 31, 2022
Bank dan deposito	BBB	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-months ECL	10.576.336.257	-	10.576.336.257	Bank and cash equivalent
Investasi jangka pendek Pihak ketiga	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-months ECL	37.860.433	-	37.860.433	Short-term investments Third parties
Piutang usaha	-	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	16.885.929.844	5.346.747.178	11.539.182.666	Trade receivables
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-months ECL	1.134.107.839	-	1.134.107.839	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-months ECL	1.502.187.526	-	1.502.187.526	Related parties
					5.346.747.178		

i. Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

i. For trade receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 5 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2022 and 2021:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Modal saham	79.781.349.600	79.781.349.600	Share capital
Tambahan modal disetor	18.079.084.218	18.079.084.218	Paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	1.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.985.681.563	26.935.469.887	Unappropriated
Total modal	116.746.115.381	126.695.903.705	Total equity

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total liabilitas	187.799.532.451	196.055.391.132	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(11.282.923.052)	(16.967.491.323)	Less cash and cash equivalent
Utang neto	176.516.609.399	179.087.899.809	Net liabilities
Total ekuitas	178.849.809.406	186.449.119.935	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,99	0,96	Debt to equity ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The table below summarizes the amount of capital considered by the Group as of March 31, 2022 and 2021:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as of March 31, 2022 and 2021:

31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:		Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	11.282.923.052	11.282.923.052
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	11.539.182.666	11.539.182.666
Piutang lain-lain		Cash and cash equivalent
Pihak ketiga	1.134.107.839	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi	1.502.187.526	Other receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		Third parties
Investasi jangka pendek		Related parties
Pihak ketiga	37.860.433	Measured financial assets at fair value through profit or loss
		Short-term investment
		Third parties
Total Aset Keuangan	25.496.261.516	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN		FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	10.935.688.891	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		Other payables
Pihak ketiga	6.866.398.834	Third parties
Pihak berelasi	9.310.838.121	Related parties
Beban masih harus dibayar		Accrued expenses
Pihak ketiga	11.328.162.635	Third parties
Pihak berelasi	1.627.973.963	Related parties
Utang dividen		Divided payables
Pihak ketiga	378.150.797	Third parties
Utang bank	82.380.179.288	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	122.827.392.529	Total Financial Liabilities
31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:		Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	16.967.491.323	16.967.491.323
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.420.419.887	12.420.419.887
Piutang lain-lain		Cash and cash equivalent
Pihak ketiga	2.711.442.404	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi	829.980.557	Other receivables
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		Third parties
Investasi jangka pendek		Related parties
Pihak ketiga	37.866.531	Measured financial assets at fair value through profit or loss
		Short-term investment
		Third parties
Total Aset Keuangan	32.967.200.702	Total Financial Assets

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.121.700.384	8.121.700.384	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	9.094.509.632	9.094.509.632	Third parties
Pihak berelasi	9.335.516.061	9.335.516.061	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	10.953.070.587	10.953.070.587	Third parties
Pihak berelasi	1.658.776.718	1.658.776.718	Related parties
Utang dividen			Divided payables
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties
Liabilitas sewa	4.707.916.907	4.707.916.907	Lease liabilities
Utang bank	82.946.845.954	82.946.845.954	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	132.096.487.040	132.096.487.040	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
4. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses - third parties and related parties, and dividends payables - third parties and related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of short-term investments - third parties and related parties are recorded at fair value, based on quoted prices published on the active market.
3. The carrying amount of bank debts and finance lease is close to its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price to be received to sell an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Specific valuation techniques used to make valuations on financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

As of March 31, 2022 and 2021, the Group had short-term investments in the form of equity securities and mutual funds whose fair value is measured based on quoted prices in active markets.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- a. Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- b. Develop marketing policies and programs;
- c. Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- d. Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021 (Catatan 38).

Pada tahun 2022 dan 2021, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 516.342.943 dan Rp 218.011.994 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 1.627.973.963 dan Rp 2.527.885.869, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB, Entitas Anak dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Pendapatan departemental Grup naik dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 9.076.598.681

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan *Key Performance Indicator* dengan taat

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama, a Subsidiary, and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between HJF, a Subsidiary, and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

Agreement between HJB, a Subsidiary, and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021 (Notes 38).

In 2022 and 2021, the above service costs amounted to Rp 516.342.943 and Rp 516.342.943 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2022 and 2021, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW, a Subsidiary, amounted to Rp 1,627.973.963 and Rp 2,527,885,869, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 17) as part of the consolidated statement of financial position.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB, Subsidiary with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

36. GOING CONCERN

Financial Condition and Management's Plans

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended March 31, 2022, the Group experienced a increase in departemental revenue of Rp 9.076.598.681

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the *Key Performance Indicator* in compliance with the

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- azas.
5. Melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset Grup.
 6. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.
 7. *Reschedule* pembayaran kepada supplier/vendor hotel yang sebelumnya 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) bulan menjadi minimal rata-rata 2 (dua) atau 3 (tiga) bulan untuk jumlah tertentu

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

HJW

Perubahan Perjanjian Kredit Bank CIMB Niaga

Pada tanggal 12 April 2022, Bank CIMB Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Bank CIMB Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga yang semula sebesar 7,50% per tahun menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai bulan Maret 2023.

principle.

5. Conduct an evaluation to optimize the utilization of the Group's assets.
6. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.
7. *Reschedule* payments to hotel suppliers/vendors that were previously 1 (one) to 2 (two) months to a minimum of 2 (two) or 3 (three) months on average for a certain amount.

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

Economic Environment Uncertainty

The slowdown in the global economy and the negative impact on the major financial markets in the world caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19) has caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the hotel industry, which can be sustainable and have an impact on the Group's finances and operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends very much on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the Government. The policy, including its implementation and events arising, is outside the control of the Group.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

37. SUBSEQUENT EVENT

HJW

Credit Agreement Changes of Bank CIMB Niaga

On April 12, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to provide a *Grace Period* for installments from June 27, 2022 to March 27, 2023. Bank CIMB Niaga also agreed to provide an additional credit facility tenor of 12 months while extending the maturity date which originally ended on December 27, 2025 becomes ended on December 27, 2026 and the interest rate which originally is 7.50% per year becomes 7.00% per year until March 2023.